



ANALYSIS OF FIXED ASSET ACCOUNTING TREATMENT AND ITS IMPACT ON FINANCIAL REPORTS AT PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN (Simpang Selayang Branch Office)

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN (Kantor Cabang Simpang Selayang)

Elia Pinda Aprita Harefa¹, Berupilihen br Ginting²

^{1,2} Akuntansi Perpajakan Fakultas Akuntansi Perpajakan Politeknik Unggul LP3M Medan

E-mail: pindaharefaa24@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Elia Pinda Aprita Harefa
pindaharefaa24@gmail.com

Key words:

fixed assets, depreciation method, financial statements

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 362 - 370

ABSTRACT

Fixed assets are company assets used for operational activities, requiring clear accounting treatment planning. This research aims to understand how fixed asset accounting treatment affects the financial statements of PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN (Simpang Selayang Branch Office). The data sources used by the author include internal and external data collected through interviews and documentary analysis using quantitative descriptive data analysis methods. The research results show that PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN has properly recorded the acquisition of fixed assets, depreciated them using the straight-line method, and presented them in the profit and loss statement, demonstrating that fixed assets indeed influence the financial statements.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Elia Pinda Aprita Harefa <i>pindaharefaa24@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: aktiva tetap metode penyusutan laporan keuangan</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 362 - 370</p>	<p>Aktiva Tetap merupakan harta perusahaan yang dipakai untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan. Maka diperlukan perencanaan yang jelas dalam perlakuan akuntansi aktiva tetap tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aktiva tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN (Kantor Cabang Simpang Selayang). Sumber data yang digunakan penulis adalah data internal dan data eksternal dengan metode pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumentasi melalui metode analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN sudah mencatat perolehan aktiva tetap dengan baik, menyusutkannya dengan metode garis lurus, dan menyajikannya dalam laporan laba rugi dan terbukti aktiva tetap berpengaruh terhadap laporan keuangan.</p>

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sebuah organisasi modern yang memiliki aktivitas tertentu untuk memperoleh tujuan. Selain hanya mencari laba, perusahaan bertujuan mencakup perkembangan yang terus menerus, meningkatkan nilai perusahaan, dan menimbulkan kesan kepercayaan di mata masyarakat. Untuk perkembangan usaha di era globalisasi saat ini, perusahaan membutuhkan suatu modal yaitu aktiva tetap yang dipakai sebagai operasional perusahaan. Setiap perusahaan tentu memiliki aktiva tetap berwujud maupun tidak berwujud. Aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang dipakai untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan yang lebih dari satu tahun masa manfaatnya. Dengan demikian aktiva tetap memiliki batas umur ekonomis dan dapat mengalami penyusutan dan kerusakan dalam faktor pemakaian dan usia. Aktiva tetap yang disusutkan akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

Aktiva tetap pada perusahaan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin, perlengkapan tenaga listrik, perlengkapan telekomunikasi, perlengkapan umum, dan kendaraan yang harganya relatif tinggi serta memiliki peranan yang sangat penting pada PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rezki Amalia Rambe (2016) yang berjudul " Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Pekanbaru"

menyatakan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Riau bahwa dalam harga perolehan aset tetap dicatat sebesar harga yang dibayarkan dalam memperoleh aset tersebut ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut dapat dipergunakan dan pencatatan dalam memperoleh aset tetap telah dilakukan dengan benar. Penulis mengembangkan penelitian terdahulu dengan meneliti pengaruh aktiva tetap tersebut terhadap laporan keuangan pada PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan.

PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang Perbankan, yang didirikan oleh Yayasan Ate Keleng Gereja Batak Karo Protestan. Pada PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan memiliki jumlah aktiva tetap dalam jumlah yang besar untuk menunjang aktivitas usahanya, dengan demikian diperlukan perencanaan yang jelas dalam perlakuan akuntansi aktiva tetap tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Perlakuan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Maholtra (Anshori & Iswati, 2009) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur data untuk digeneralisasikan. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan perlakuan aktiva tetap terhadap laporan keuangan pada PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan sehingga diperoleh informasi dan kesimpulan dari permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelompokan Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan sarana bank untuk menjalankan operasional sehari-hari. Tanpa aktiva tetap, suatu bank tidak mungkin beroperasi. Aktiva tetap yang dipergunakan oleh suatu bank dapat diperoleh dengan cara membeli atau menyewa. Aktiva yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aktiva ini merupakan Aktiva berwujud karena memiliki bentuk fisik. Aktiva ini dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan tidak dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi normal.

Adapun kriteria aktiva tetap menurut PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN adalah:

- a. Kekayaan perusahaan yang bersifat permanen
- b. Mempunyai masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun

- c. Digunakan dalam kegiatan perusahaan
- d. Tidak untuk dijual kembali

Adapun pengelompokkan aktiva tetap pada PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN adalah sebagai berikut:

1. Tanah

PT BPR PIJER PODI KEKELENGEN memiliki nilai tanah senilai Rp 2.139.758.310. Tanah selama masa penggunaannya oleh perusahaan tersebut tidak mengalami pengurangan nilai perolehannya, karena tanah tidak disusutkan dan tanah mempunyai masa manfaat yang tidak terbatas.

2. Bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh bank selama masapenggunaannya mengalami penyusutan, karena masa manfaatnya dibatasi oleh waktu. Karena masa manfaatnya, bangunan yang dimiliki oleh PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN sebesar Rp 1.717.026.240. bangunan terdiri dari kantor dan rumah/ mess.

3. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin yang dimiliki oleh PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN senilai Rp. 132.324.628 yang terdiri dari alat-alat kantor, alat-alat komunikasi, dan lain-lain.

4. Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki oleh bank PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN terdiri dari kendaraan roda dua dan roda empat sebesar Rp.87.221.764

Cara Perolehan Aktiva Tetap

Aset tetap pada PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN diperoleh dengan cara:

- 1. Pembelian
- 2. Pembangunan Sendiri
- 3. Perolehan Aset Tetap dengan Menukar Aset Tetap Lainnya.

PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN memiliki 4 (empat) jenis aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, peralatan & perlengkapan kantor serta kendaraan. Berikut jurnal perolehannya:

Tanah

Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit
2022		Tanah	Rp. 2.139.758.310	-
		Kas		Rp. 2.139.758.310

Bangunan

Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit
2017		Bangunan	Rp. 1.717.026.240	-
		Kas		Rp. 1.717.026.240

Peralatan & Perlengkapan Kantor

Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit
		Peralatan & Mesin	Rp. 132.324.628	-
		Kas		Rp.132.324.628

Kendaraan

Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit
		Kendaraan	Rp. 87.221.764	-
		Kas		Rp.87.221.764

Aset tetap yang dimiliki dan digunakan oleh PT. BPR pijer podi kekelengan memerlukan pengeluaran-pengeluaran yang tujuannya agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan seperti:

1. Reparasi dan pemeliharaan
2. Penggantian
3. Perbaikan (*Betterment/Improvement*)
4. Penambahan (*Addition*)

Biaya-biaya di atas tersebut disajikan dalam laporan laba rugi PT. BPR pijer podi kekelengan seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan di tahun 2022 senilai Rp 20.882.775.

Metode Penyusutan Aktiva Tetap

PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN melakukan penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Dengan metode ini nilai penyusutan pada setiap periodenya adalah sama besarnya. Adapun perhitungan penyusutan aktiva tetap:

- a. Tanah tidak mengalami penyusutan sehingga tidak ada penyusutan atas tanah
- b. Penyusutan atas bangunan

Bangunan terdiri dari gedung dan mess. Pada desember tahun 2022 disusutkan sebesar Rp 85.851.312

Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit
2022		Beban penyusutan Gedung	Rp 85.851.312	-
		Akm. Penyusutan Gedung		Rp 85.851.312

- c. Peralatan dan perlengkapan kantor

Pada desember tahun 2022 peralatan & perlengkapan kantor disusutkan sebesar Rp.33.081.157

Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit
2022		Beban penyusutan Peralatan & Mesin	Rp 33.081.157	-
		Akm. Penyusutan Peralatan & Mesin		Rp 33.081.157

- d. Kendaraan

Kendaraan terdiri dari mobil dan sepeda motor. Pada desember tahun 2022 disusutkan sebesar Rp21.805.441

Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit
2022		Beban penyusutan Kendaraan	Rp 21.805.441	-
		Akm. Penyusutan Kendaraan		Rp 21.805.441

Penyajian Aktiva Tetap dalam Laporan Keuangan

Dalam penyajian aktiva tetap di neraca PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN menyatakan sebesar harga perolehan aktiva tetap secara keseluruhan di kurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga terlihat besarnya nilai buku aktiva tetap pada akhir tahun pembukuan.

Disamping penyajian aktiva tetap dalam neraca perusahaan juga melengkapinya dengan daftar perincian untuk masing-masing jenis aktiva tetap. Dalam daftar perincian aktiva tetap tersebut dimuat tentang harga perolehan, biaya penyusutan, dan nilai buku akhir tahun. Penyajian ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Berikut ini penyajian beban penyusutan dalam laporan laba rugi PT. BPR pijer podi kekelengen:

PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN			
Laporan Laba Rugi Periode Desember 2022			
Pendapatan Bunga Konstruktual	Rp.	19.616.593,00	-
Pendapatan bunga kredit yang diberikan	Rp.	7.617.681.642,79	-
Provisi Kredit	Rp.	456.669.767,43	-
Pendapatan Operasional lainnya	Rp.	149.042.318,95	-
Penerimaan aset yang di hapus buku	Rp.	113.663.779,28	-
Pemulihan PPAP	Rp.	301.315.368,00	-
Pendapatan lainnya	Rp.	432.148.958,29	-
Total Pendapatan Operasional	-	Rp.9.160.138.427,74	

Beban

Beban bunga kontraktual	Rp.	2.529.635.877,72	-
Beban penyusutan penghapusan aset	Rp.	869.011.120,00	-
Beban Pemasaran	Rp.	1.476.600,00	-
Beban administrasi dan umum			
Beban Tenaga Kerja	Rp.	2.835.140.510,00	-
Beban Pendidikan dan pelatihan	Rp.	13.783.000,00	-
Beban Peny.Aset tetap & inv	Rp.	140.737.910,00	-
Beban Premi asuransi	Rp.	373.164.164,88	-
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	Rp.	20.882.775,00	-
Beban barang dan jasa	Rp.	441.731.436,00	-
Beban Pajak-Pajak	Rp.	1.975.292,34	-
Beban lainnya	Rp.	65.088.185,27	-
Total Beban			Rp.(7.292.626.881,21)
Total Laba/rugi operasional			Rp. 1.867.511.546,53

Pendapatan non operasional lainnya

Keuntungan Penjualan	Rp. 92.505.000,00	-
Bunga antar kantor	Rp. 317.678.900,00	-
Total Pendapatan non Operasional		Rp. 410.183.900.00

Beban Non Operasional

Kerugian Penjualan	-	-
Bunga Antar Kantor Selisih kurs atau revaluasi	-	-
	-	-
Lainnya	Rp. 5.600.000,00	-
Total Beban Non Operasional		(Rp. 5.600.000,00)
Total Laba/Rugi Non Operasional		Rp. 404.583.900,00
Labarugi sebelum pajak		Rp. 2.272.095.446,53
Pajak Penghasilan		Rp. 285.070.110,00
Lab Bersih		Rp. 1.987.025.336,53

Neraca PT.BPR Pijer Podi Kekelengen Periode 31 Desember 2022

Aktiva		Passiva	
Kas	Rp. 415.659.700,00	Kewajiban Segera	Rp. 113.803.664,84
Pendapatan bunga yg akan diterima	Rp. 272.956.585,43	Utang Bunga	Rp. 104.481.095,55
Penempatan Bank Lain	Rp. 2.026.522.202,00	Tabungan	Rp. 39.992.030.082,13
Penyisihan peng.aset	(Rp. 9.508.141,37)	Simpanan Berjangka	Rp. 30.594.500.000,00
Kredit yg diberikan	Rp. 59.241.514.883,24	Kewajiban lain-lain	Rp. 285.070.110,00
Penyisihan penghasilan periode	(Rp. 2.445.821.997,72)		
Pendapatan yang ditangguhkan	(Rp. 228.302.527,74)	Modal	Rp. 1.987.025.336,53
Aset tetap & inventaris	Rp. 4.076.330.936,00		
Akum Peny. Aset Tetap & Inventaris	(Rp. 887.435.149,00)		
Aset antarkantor	Rp. 10.549.847.454,15		
Aset Lain-lain	Rp. 65.146.343,86		
Total Aktiva	Rp. 73.076.910.289,05	Total Passiva	Rp. 73.076.910.289,05

Pengaruh Aktiva Tetap terhadap Laporan Keuangan

PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN memiliki 4 jenis aktiva tetap berupa tanah, bangunan, peralatan & mesin dan kendaraan. Semua aktiva tetap sudah dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan dengan metode garis lurus. Penghitungan harga perolehan dan penyusutan yang benar mempengaruhi penyajian laporan keuangan yang benar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dalam pengumpulan data-data, maka pada bagian ini peneliti akan membahas hal-hal sehubungan dengan hasil penelitian aktiva tetap pada PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN.

PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN memiliki 4 (empat) jenis aktiva tetap berupa tanah, bangunan, peralatan & mesin, dan kendaraan. PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN memperoleh aktiva tetap dengan cara pembelian, pembangunan

sendiri, dan perolehan aset tetap dengan menukar aset tetap lainnya. PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN menyusutkan aset tetap dengan metode garis lurus. PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN sudah menyajikan aktiva tetap dalam laporan keuangan. Beban penyusutan aktiva tetap dilaporkan pada laporan laba rugi di bagian beban administrasi dan umum dan aktiva tetapnya beserta akumulasi penyusutan disajikan dalam neraca dibagian aktiva.

Penyajian penghitungan dan pencatatan perolehan aktiva tetap dan penghitungan penyusutan yang benar mempengaruhi penyajian laporan keuangan yang benar.

SIMPULAN

Menurut hasil pembahasan dan penelitian yang sudah penulis deskripsikan sebelumnya dalam hasil penelitian Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal.

1. PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN memiliki 4(empat) jenis aktiva tetap yaitu tanah, bangunan, peralatan & mesin, dan kendaraan yang diperoleh dengan cara pembelian, pembangunan sendiri dan perolehan aset tetap dengan menukar aset tetap lainnya.
2. PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus (straight line method) dan diterapkan secara teratur setiap tahun.
3. PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN menyajikan aktiva tetap di laporan neraca sebesar harga perolehan aktiva tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan beban penyusutan aktiva tetap telah disajikan dalam laporan laba rugi.
4. Perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT.BPR PIJER PODI KEKELENGEN MEDAN telah ditetapkan dengan baik dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku, sehingga memberi pengaruh yang benar dalam penyajian data-data dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefiansyah, R., & Utami, M. M. (2013). *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan (Untuk Perusahaan Jasa, Dagang, Manufactur dan Personal) (Kedua)*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Baridwan Zaky, (2004:271) . *Landasan Teori Aktiva Tetap*.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (Kedua)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gustari, D. (2014). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan. (Tugas Akhir)*. Politeknik Negeri Batam.
- Harahap Syafri Sofyan, 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*.
- Harahap Syafri Sofyan. *Akuntansi Aktiva Tetap*.
- Hasransyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan, 14(1), 31-39. Retrieved from <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/2447>

- Hery. (2013). Akuntansi Dasar I dan 2 (Pertama). Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). Standar Akuntansi Keuangan (Pertama). Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indratno, A. (2013). Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi (Pertama). Jakarta: Dunia Cerdas.
- Lekok, W., & Hery. (2015). Akuntansi Keuangan Menengah 2 (Pertama). Jakarta: Dunia Cerdas.
- Marissa, Heni. (2014), Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan. (Tugas Akhir). Politeknik LP3I Medan. (Tidak Dipublikasi)
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-13/MBU/09/2014 tentang Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap Badan Usaha Milik Negara.
- PODIKEKELENGENMedan. Retrieved August7,2023, from <https://bankpodi.com/sejarah-perusahaan/>
- PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan. (2023). Logo PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan. Retrieved August07,2023,from <https://bankpodi.com/>
- PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan. (2023). Sejarah PT. BPR PIJER PT. BPR PIJER PODI KEKELENGEN Medan. Retrieved August07,2023,from <https://bankpodi.com/struktur-organisasi/>
- Purba, M. (2013). Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud (Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, D. L. P., & Khotijah, N. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan Pt Haka Utama Sejahtera Sampang, 1(2), 190-204. Retrieved from http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/249
- Rambe, Rezki Amalia. (2016), Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Pekanbaru. (Tugas Akhir). Politeknik LP3I Medan (Tidak Dipublikasi)
- Sodikin, S. S. (2013). Akuntansi Pengantar 2 Berbasis SAK ETAP 2009 (Pertama). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sujarweni, W. (2015). Sistem Akuntansi (Pertama). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yanti, T., Wijaya, W., & Sari, A. R. (2013). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Etap No 15 (Studi pada PT BPR Delta Singosari) ,15(15), 1-13. Retrieved from <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1307>